

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Etika Bisnis Islam dan Kemaslahatan

Dalam perspektif Teori Masalah, usaha ini dapat dikategorikan sebagai usaha yang sah selama memberi manfaat lebih besar daripada mudaratnya. Usaha akan bernilai *thayyib* (baik dan memberikan manfaat) apabila mampu menjaga kemaslahatan umum, termasuk lingkungan, kesehatan, dan hubungan sosial masyarakat.

2. Etika Bisnis Islam dalam Usaha Peternakan

Secara umum, pelaku usaha telah menjalankan bisnis sesuai prinsip etika bisnis Islam yaitu kesatuan, keseimbangan, kehendak bebas, tanggung jawab, dan kebenaran. Namun, masih terdapat aspek yang perlu diperbaiki, seperti pengelolaan limbah dan komunikasi dengan warga sekitar untuk menjaga kenyamanan sosial.

3. Dampak Usaha Peternakan Burung Puyuh

Usaha peternakan burung puyuh di tengah pemukiman masyarakat memiliki dampak positif seperti peningkatan pendapatan masyarakat sekitar, membukaan lapangan kerja, dan kemudahan akses dalam mendapatkan telur

puyuh. Namun, juga menimbulkan dampak negatif seperti bau tak sedap dan keberadaan lalat pada saat musim penghujan sehingga berpotensi mengganggu kesehatan masyarakat.

5.2 Saran

Setelah melakukan penelitian dan pembahasan, beberapa saran dapat diungkapkan sebagai berikut:

1. Bagi Pelaku Usaha Peternakan

Diharapkan lebih memperhatikan aspek lingkungan sekitar dengan cara meningkatkan sistem pengelolaan limbah, serta mengantisipasi serangan lalat. Ini penting agar usaha yang dijalankan tidak hanya halal secara materi, tetapi juga *thayyib* dan etis secara sosial dan spiritual. Pemilik usaha seharusnya dapat mengatasi masalah bau kotoran burung puyuh dengan mengelola limbah kotoran secara lebih efisien. Salah satu langkah yang dapat diambil adalah dengan menutup rapat area kotoran burung puyuh untuk mencegah bau yang tidak sedap menyebar pada saat musim penghujan tiba. Selain itu, sebaiknya menambah kapasitas penampungan kotoran agar pada saat musim penghujan tiba kotoran yang tidak kunjung kering bisa di kering anginkan secara bertahap sehingga tidak sampai menumpuk dan menimbulkan bau tidak sedap. Serta menjaga kebersihan kandang dan melakukan penyemprotan desinfeksi secara rutin untuk mengurangi kemunculan lalat pada saat musim penghujan.

2. Bagi Masyarakat Sekitar

Diharapkan dapat membangun komunikasi dua arah yang baik dengan pelaku usaha agar masalah yang timbul bisa diselesaikan dengan

musyawarah dan solusi bersama. Pelaporan dampak negatif juga sebaiknya disertai dengan saran dan solusi, bukan hanya keluhan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian lanjutan yang ingin membahas lebih dalam tentang aspek keberlanjutan, efisiensi usaha, atau pengelolaan dampak lingkungan dalam perspektif ekonomi syariah atau fiqh muamalah. Penelitian ini belum berfokus pada kemaslahatan, diharapkan penelitian selanjutnya di fokuskan pada kemaslahatan.